

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam, singkatan dari *context, input, proses, dan product*. Dengan pendekatan ini dapat mengevaluasi suatu program secara komperhensif kepada seluruh aspek yang harus di observasi seperti kualifikasi akademik guru PAI pasca PPG, seperti kinerja guru, aktifitas guru, kualitas guru dan kompetensi yang dimiliki guru.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Populasi merupakan keseluruhan subyek yang ada diwilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua dosen dan mahasiswa PAI peserta PPG UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjumlah 36 peserta dan 16 pengajar, terbagi menjadi dua kelompok yaitu PPG PAI A dan PPG PAI B. PPG PAI A berjumlah 20 dan PPG PAI B berjumlah 16. Subyek penelitian terdiri dari dosen yang berjumlah 8 dan PPG PAI B yang berjumlah 16 karena penelitian dilakukan di

¹Lexi.J.Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. h. 13.

²Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. h.

kelas peneliti maka sample yang diambil adalah kelas PPG PAI B. Karena jumlah yang kecil sehingga keseluruhannya diambil sebagai obyek dalam penelitian.

Tabel 1. Daftar populasi PPG

No	Sampel	Jumlah Sampel
1	Dosen	16
2	Mahasiswa	36

C. Sumber Data

Sumber data yaitu orang yang dapat memberikan informasi atau informan yang memiliki kapasitas memberikan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek (situasi sosial yang diteliti).³

Sumber data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru-guru peserta PPG UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dosen pengampu mata kuliah PPG, dan panitia PPG. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berhubungan langsung dengan obyek penelitian.⁴ Sumber data ini berupa informasi untuk menunjang kematangan penelitian, seperti hasil penelitian terkait dengan karya ilmiah, jurnal dan artikel yang relevan dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

³Sutrisno, Hadi. 1998. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. h. 56

⁴Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 300

Dalam upaya mendapatkan data penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder. Sedangkan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data primer.

1. Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang bisa berupa laporan-laporan pelaksanaan kegiatan, foto-foto, ataupun data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran program PPG PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu jenis teknik pengumpulan data dan pencatatan data informasi, dan atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai tanpa melalui perantara. Wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu melalui perantara orang lain, tidak langsung pada sumbernya.⁵

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang tidak terungkap melalui angket. Disamping itu digunakan untuk triangulasi atau crosscek data., dengan demikian data yang didapatkan lebih obyektif. Wawancara yang dilakukan bersifat mendalam (*Indepeth Interview*) dengan tujuan untuk dapat menggali apa yang tersembunyi baik menyangkut masa kini atau masa depan.⁶Sebelum wawancara terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara agar wawancara lebih fokus pada yang diteliti. Subyek yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu guru-guru peserta

⁵Sukarjo. 2006. *Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UNY. h. 20

⁶ Burhan, Bangun. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman, Filosofi dan Metodologi ke Arah Pengausaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 66

PPG dan kepada orang-orang yang terkait dalam penelitian kompetensi profesional peserta PPG.

3. Observasi

Menurut Ridwan, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja, dan penggunaan responden kecil.⁷ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan daftar cek atau cek list yang bertujuan untuk menjangkau data yang berhubungan dengan input dan proses pembelajaran.

Setelah data yang dikumpulkan diungkap melalui angket, selanjutnya diadakan observasi lapangan untuk cek ulang terhadap data yang dikumpulkan. Observasi dilakukan pada peserta PPG, lembar observasi digunakan mendukung sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam sistematika proses pembelajaran dan pelaksanaan penilaian pembelajaran PPG. Pedoman observasi untuk pengambilan data dilengkapi dengan 4 kriteria pilihan jawaban dan diisi oleh observer dalam hal ini adalah peneliti. Skala penilaian untuk lembar observasi ini mengikuti pedoman observasi dengan nilai tertinggi 4 dan terendah 1. Alat pengumpulan data tersebut disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden, dengan tujuan agar tepat sasaran dan data dapat terkumpul secara tepat.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan bersifat induktif yaitu dengan mengumpulkan data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dari ketiga data tersebut dianalisis dan dibuat kesimpulan. Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-

⁷Ridwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. h. 30

masing aspek yang dievaluasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif sesuai dengan model yang digunakan pada penelitian ini, hasil penelitian dideskripsikan dengan teknik analisis data untuk masing-masing aspek.

Dalam penelitian kualitatif ini teknik analisis data yang digunakan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (editing data)

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian dan terperinci. Laporan tersebut akan bertambah dengan sejalannya penelitian. Data dalam laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan dalam hal-hal penting dan dicari temanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Selanjutnya, selesai data direduksi maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idris bahwa : *“Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.”*⁸

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

⁸Muhammad Idris. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga. h. 151

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penampakan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan atau Verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

Kemudian agar lebih mudah dipahami, langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman dapat diskemakan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari para narasumber yang telah ditetapkan sebagai subyek dalam penelitian. Guru-guru PAI peserta PPG ditetapkan sebagai narasumber atau informan kunci. Informan lainnya adalah ketua pelaksana PPG, dosen PPG, serta staff yang membantu pelaksanaan PPG.

2. Data display

Hal ini didasarkan pada pertimbangan agar lebih memudahkan peneliti dalam menentukan skoring ketika data atau indikator kekompetensi yang ada terbatas dan sulit dibuat prosentase yang terukur. Sedangkan rumusan dalam menentukan kategori dari hasil analisis adalah sebagai berikut :

3. Keabsahan data

Untuk menjamin keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan supaya data yang diperoleh peneliti merupakan data yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan menjauhkan dari segala keraguan sehingga terjamin kredibilitasnya. Ada tiga cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Ketekunan pengamatan

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, sehingga yang diteliti dapat teramati dan teridentifikasi secara tuntas. Ketekunan pengamatan juga dapat

menghayati lebih mendalam terhadap data-data yang terkait dengan pokok masalah yang diteliti. Selain itu, ketekunan pengamatan juga dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan pokok masalah dan isu yang sedang diteliti.

b. Triangulasi

Data yang telah diperoleh dari narasumber atau responden, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada responden yang lain. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah jawaban yang diberikan oleh seorang responden itu dibenarkan oleh responden yang lain. Selain cara itu peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada responden yang sama akan tetapi waktunya berbeda. Hal ini untuk mengetahui tingkat keabsahan dan kebenaran data yang telah diberikan oleh responden kepada peneliti.

c. Pengecekan anggota

Metode ini digunakan oleh peneliti supaya memperoleh data yang betul-betul valid dan akurat dengan cara menyampaikan data hasil penelitian kepada narasumber atau responden untuk mengklarifikasi kebenaran data tersebut dan memintanya memberikan tanggapan terhadap kebenaran dari data tersebut.